

ABSTRAK

Pada umumnya, nilai perusahaan adalah tujuan utama dari perusahaan yang bertujuan laba. Nilai perusahaan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan kinerja manajemen perusahaan. Penelitian ini menguji hubungan langsung antara partisipasi direksi wanita terhadap nilai perusahaan yang dihitung melalui rasio Tobins Q. Selain itu, penelitian ini juga menguji hubungan tidak langsung antara partisipasi dewan direksi wanita terhadap nilai perusahaan melalui variabel mediasi kinerja keuangan perusahaan dan ketaatan etis serta sosial perusahaan (CSR). Kinerja keuangan diukur dengan ROA dan ROS, sedangkan CSR dihitung dengan skor Indeks GRI-G4. Penelitian ini menduga jika direksi wanita akan melakukan tindakan yang berbeda dari direksi pria dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016 yang menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*). Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 57 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan langsung yang signifikan antara partisipasi direksi wanita terhadap nilai perusahaan. Partisipasi direksi wanita juga secara tidak mempengaruhi nilai perusahaan dengan variabel mediasi CSR dan kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan ROS. Akan tetapi, partisipasi direksi wanita berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan variabel mediasi kinerja keuangan yang dihitung dengan ROA.

Kata kunci : diversitas jenis kelamin, karakteristik direksi, nilai perusahaan, kinerja keuangan, CSR.